

Aspek LXD	Deskripsi Detail
Judul Program	Mengintegrasikan SDGs dan Global Competence Melalui Service Learning yang Menginspirasi
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Guru FIS</p> <p>Kebutuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat pemahaman guru FIS mengenai SDGs dan <i>Global Competence</i> agar dapat menganalisis permasalahan yang ada di lingkungan sekitar melalui <i>Service Learning</i>; • Mengembangkan kemampuan guru FIS supaya dapat menentukan proyek <i>Service Learning</i> yang tepat dalam mencapai SDGs menggunakan konsep <i>Global Competence</i>. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sejauh mana pemahaman guru FIS dalam mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan nyata; • Memperjelas bagaimana konsep SDGs dan <i>Global Competence</i> akan memberikan manfaat konkret dalam kegiatan sehari-hari guru FIS; • Mempropagandakan <i>Service Learning</i> sebagai metode pembelajaran yang dapat mengaktualisasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan nyata.
Persona Pembelajar	Guru-guru FIS dari berbagai bidang yang tertarik untuk mengaktualisasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan nyata. Mereka akan belajar dari pengalaman langsung dalam proyek <i>Service Learning</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep SDGs dan Global Competence serta relevansinya dalam bidang pendidikan Guru FIS menyadari bahwa ada banyak sekali isu yang terjadi di lingkungan sekitar dan ini merupakan tanggung jawab guru FIS untuk menyiapkan siswa agar dapat berkontribusi dalam mengatasi isu-isu tersebut demi terwujudnya SDGs, dengan cara membekali siswa mengenai konsep <i>Global Competence</i>. Nantinya, guru FIS diharapkan dapat merancang dan melaksanakan sebuah unit pembelajaran yang mengintegrasikan aspek tertentu dari SDGs ke dalam pengajaran mereka, menggunakan pendekatan <i>Service Learning</i>. 2. Menyadari manfaat dari mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> melalui <i>Service Learning</i>

	<p>Di masa depan yang penuh dengan tantangan, siswa didorong untuk dapat menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas dalam situasi nyata. Oleh sebab itu, guru FIS harus bisa mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> di dalam pengajarannya agar siswa memiliki pemikiran terbuka, rasa empati dan toleransi yang tinggi di lingkungan multikultural, serta memiliki kepekaan diri terhadap isu-isu sekitar, sehingga dapat turut andil dalam gerakan perubahan terhadap isu-isu tersebut.</p>
Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Terbuka <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Diskusi dilakukan baik secara online melalui Zoom, atau secara offline di <i>working space</i> yang nyaman untuk berdiskusi, guna meningkatkan pemahaman tentang konsep dan prinsip dari SDGs, <i>Global Competence</i>, serta <i>Service Learning</i>. ● Strategi: Menyusun DQ yang dapat membangkitkan <i>curiosity</i> guru FIS, sehingga saat diskusi berlangsung Komandan LC hanya akan memberikan konfirmasi dan feedback mengenai pemahaman yang sedang dibangun oleh guru FIS. 2. Outdoor Learning Program <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Memfasilitasi guru FIS dengan pengalaman secara langsung agar pemahaman yang didapat kuat dan utuh. ● Strategi: Menerapkan Teori Konstruktivisme di mana guru akan membangun pengetahuannya secara aktif dan mandiri melalui pengalaman secara langsung dengan cara berkunjung ke komunitas atau organisasi yang telah mengintegrasikan SDGs dalam aktivitas mereka. 3. Portfolio Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Menggunakan portfolio pembelajaran sebagai tolok ukur pemahaman masing-masing guru FIS terhadap konsep SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i> itu sendiri. ● Strategi: Melaksanakan simulasi <i>Service Learning</i> di mana guru merencanakan sebuah kegiatan dengan siswa yang mengintegrasikan SDGs dengan <i>Global Competence</i>. 4. Evaluasi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Evaluasi digunakan untuk mendiskusikan apa yang berhasil, tantangan apa yang dihadapi, dan pelajaran apa yang bisa dipetik untuk pengembangan diri guru-guru FIS ke depannya.

	<ul style="list-style-type: none"> Strategi: Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk <i>sharing session</i> di mana guru FIS dapat memberikan pendapat agar pengalaman/pendapat masing-masing guru tersebut bisa menjadi contoh dan inspirasi bagi guru yang lain.
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> Artikel dan Video: Menggunakan artikel dan video pendek yang padat ilmu, sebagai <i>prior knowledge</i> tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i>. Assist Learning: Bahan bacaan tambahan yang digunakan untuk memperjelas dan memberikan detail mengenai terkait. Pemahaman dan Penerapan Teori Konstruktivisme: Pemaparan mengenai definisi dari Konstruktivisme dan pentingnya penerapan Konstruktivisme dalam pembelajaran agar ilmu yang didapatkan lebih kaya. Pengenalan Prinsip SDGs: Pemaparan mengenai definisi dan tujuan dari SDGs, mengidentifikasi isu-isu di lingkungan sekitar, dan kontribusi sektor pendidikan dalam mencapai tujuan global yang berkelanjutan. Konsep Global Competence: Penguatan konsep kompetensi global dan pentingnya memiliki kompetensi global dalam kaitannya dengan menghadapi lingkungan multicultural. Proyek Service Learning: Pengenalan tentang <i>Service Learning</i> yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung SDGs dan mengembangkan <i>Global Competence</i>. Forum diskusi: Sarana untuk membagikan berbagai ide dan pengalaman, konfirmasi pengetahuan, serta feedback demi tercapainya tujuan pembelajaran. <p>Sumber daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	Pengembangan dan pengujian sesi pembelajaran awal dengan beberapa guru, di mana mereka akan terlibat dalam proyek <i>Service Learning</i> dan memberikan masukan berdasarkan pengalaman mereka.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Diskusi terbuka: Digunakan untuk mengumpulkan feedback dari guru FIS yang bertujuan untuk mengetahui

	<p>sejauh mana pemahaman mereka mengenai SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam proyek <i>Service Learning</i>.</p> <p>2. Presentasi: Guru FIS diminta untuk mempresentasikan gambaran proyek <i>Service Learning</i> yang mereka buat untuk mengetahui apakah SDGs dan <i>Global Competence</i> sudah terintegrasi dengan baik pada proyek tersebut.</p> <p>3. Refleksi: Kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk menjawab kuesioner atau tanya jawab (diskusi) mengenai keseluruhan rangkaian pengalaman belajar yang telah terlaksana. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah guru FIS dapat mengkoneksikan pengetahuan-pengetahuan yang sudah dipelajari dan menerapkannya dalam praktik mengajar mereka.</p>
Feedback dan Iterasi	<p>Akan ada pengumpulan umpan balik mengenai pengalaman guru FIS tentang <i>Service Learning</i> yang dapat digunakan untuk iterasi kegiatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi kuesioner 2. Wawancara 3. Diskusi 4. Survei
Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sesi Pengenalan Materi: Menguatkan <i>prior knowledge</i> guru FIS mengenai konsep SDGs dan <i>Global Competence</i>, baik dengan mengakses materi-materi yang ada di website FISLC secara mandiri, maupun <i>peer discussion</i>. • Sesi Eksekusi: Menggunakan proyek <i>Service Learning</i> sebagai kegiatan utama yang mengakomodasi guru mencapai pengalaman belajar yang nyata berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajari. • Sesi Refleksi: Guru FIS membuat catatan pribadi/jurnal harian di setiap akhir sesi pembelajaran sebagai bentuk refleksi selama pelaksanaan TTC berlangsung.
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini memfasilitasi guru FIS agar dapat belajar menggunakan pendekatan Konstruktivisme di mana mereka akan membangun pengetahuannya sendiri melalui diskusi, konfirmasi, dan refleksi. 2. <i>Exposure</i> mengenai SDGs dan <i>Global Competence</i> harus kuat, sehingga guru FIS tidak hanya mempelajari teorinya saja, tetapi dapat menerapkannya dalam kegiatan nyata.

	3. Kegiatan dapat memberikan dampak yang positif bagi guru, baik secara personal, terutama pada konteks profesional
--	---